BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menjelasan Anak balita yang berusia 1–5 tahun adalah kelompok yang rawan terhadap masalah gizi. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan asupan makanan dan minuman yang cukup dan bergizi. Pertumbuhan dan perkembangan balita merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian besar.

Kesulitan makan pada anak merupakan masalah yang sangat sering terjadi dan dihadapi orang tua, dokter dan petugas kesehatan lain. Keluhan yang sering muncul yaituanak tidak mau makan, menolak makan, proses makan yang terlalu lama, hanya mau minum saja, kalau diberi makan muntah, mengeluh sakit perut, bahkan ada yang disuruh makan marah–marah bahkan mengamuk. Keluhan–keluhan yang sering muncul pada balita menunjukkan tanda–tandagangguan kesulitan makan (Ardiani & Wirajmadi.,2015).

Dengan adanya fenomena sulit makan pada anak mengharuskan kebutuhan nutrisi pada anak haruslah seimbang diantara zat gizi lain, mengingat banyak sekali yang kita temukan berbagai masalah dalam pemenuhan
kebutuhan nutrisi yang tidak seimbang seperti tidak suka makan, tidak mau atau tidak mampu untuk makan padahal yang tidak disukai makan tersebut mengandung gizi yang seimbang sehingga harapan dalam pemenuhan gizi harus selaras,serasi dan seimbang tidak terlaksana, disamping itu pada anak sakit dapat di jumpai masalah masukan nutrisi yang kurang sedangkan kebutuhan dalam tubuh semakin meningkat sehingga akan membutuhkan makanan tambahan seperti kalori, vitamin, dan mineral. (Behrman, RE dkk, 1996 dikutip oleh Alimul, 2012)

Mengingat akan pentingnya makan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak maka kebutuhan makannya harus benar-benar terpenuhi. Agar tidak

berpengaruh buruk terhadap perkembangannya, setiap anak mempunyai pola napsu makan masing-masing yang tidak sama pada setiap anak. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan napsu makan anak adalah dengan pemberian aromaterapi sereh. Anak yang diberikan aromaterapi akan mengalami peningkatan pada napsu makan (Handayani, et al., 2012).

Prevalensi masalah kesulitan makan menurut klinik perkembanganan anakdi University George Town mengatakan 6 jenis kesulitan makan pada anak yaitu hanya mau makan makanan cair atau lumat: 27,3%, kesulitan menghisap, mengunyah atau menelan: 24,1%, kebiasaan makan yang aneh dan ganjil: 23,4%, tidak menyukai variasi banyak makanan: 11,1%, keterlambatan makan sendiri: 8,0%, mealing time tantrum: 6,1%.

Riskesdas (2018) didapatkan hasil prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6%, 44,5% diantaranya menderita malnutrisi ringan sampai sedang 79,2 %
Dampak darianak sulit makan akan mempengaruhi status gizi balita,Berdasarkan beberapa penelitian sumber daun sereh digunakan sebagai penambah nafsu makan, tanaman sereh digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak, bahan untuk kumur dan penghangat badan(Judarwanto., 2017)., Upaya pencegahan Non Farmakologis salah satunya adalah dengan cara penerapan aromaterapi sereh.

Manfaat Citronella Oil dengan kandungan geraniol dan sitronelal yang paling tinggi menyebabkan peningkatan nafsu makan. Penggunaan aromaterapi saat ini juga dikembangkan dalam pelayanan kebidanan komplementer untuk meningkatkan nafsu makan pada balita usia 1-5 tahun. (Ketaren, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas Dan hasil studi yang diuraikan serta adanya kasus tersebut di PMB Supartini,Amd.Keb , sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang Penerapan Aromaterapi Sereh (Citronella Oil) Dalam Meningkatan Napsu Makan Pada Anak Balita

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas masih banyak balita yang mengalami kurangnya napsu makan pada anak balita umur 3-5 tahun. Sehingga permasalahan yang muncul yaitu "Bagaimana Penerapan AromaterapiSereh (Citronella Oil) DalamMeningkatan Napsu Makan Anak Balita di pmb Supartini, Amd.Keb?"

B. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada anak balita dengan penerapan aromaterapiSereh (Citronella Oil)sebagai upaya untuk meningkatkan napsu makan anak balita.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

a. Melakukan pengkajian data pada anak usia dibawah 5 tahun secara keseluruhan.
b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah anak usia dibawah 5 tahun yang tidak memiliki napsu makan baik denganpenerapan aromateapi Sereh (Citronella Oil)sebagai stimulasi peningkatan napsu makan anak balita
c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.
e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien.
f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien denganpenerapan aromaterapi Sereh (Citronella Oil).
g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada anak balita dengan penerapan aromaterapi Sereh (Citronella Oil).
h. Melakukan pendokumentasian.

D.Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap anak balita tentang tujuan penerapan aromaterapi Sereh (Citronella Oil)terhadap stimulasi peningkatan napsu makan pada anak balita.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Lahan Praktik

   Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus anak balita *(Citronella Oil)* terhadap stimulasi peningkatan napsu makan anak balita Selain itu, bahan praktik yang digunakan untuk pasien lebih mudah di dapat karena memakai bahan dari alam Dan tumbuhan tradisional.

   b. Bagi Institusi Pendidikan

   Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

   c. Bagi Penulis Lain

   Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali serta wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E.Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan Anak Balita bertempat di PMB Supartini,Amd.Keb dengan sasaran ditunjukan pada anak balita usia 3-5 tahunyaitu ”penerapan aromaterapi*(Citronella Oil)* terhadapstimulasi peningkatan napsu makan anak balita”.

Waktu pelaksaan dari bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021, bertempatkan di PMB Supartini,Amd.Keb.